

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Tentu banyak fasilitas yang di sediakan dari pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk masyarakat yaitu simpan pinjam.

Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah meberdayakan usaha kecil khususnya dalam akses permodalan adalah melalui program kredit usaha rakyat. Pada dasarnya kredit usaha rakyat merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi di bidang usaha produktif.

Di kantor cabang pembantu unit Pulung sangat banyak nasabah yang melakukan transaksi simpan pinjam. Dalam sebulan minimal hampir 2 Milyar nasabah mengajukan kredit. Tentunya pegawai Bank harus bekerja keras untuk melakukan seleksi kelayakan pengajuan kredit nasabah. Tentunya diperlukan cara cepat dan tepat dalam melakukan keputusan pemberian kelayakan kredit usaha rakyat (KUR).

Selain itu pegawai Bank juga dituntut target dalam sebulan minimal 2 Milyar (Sumber : *BRI Unit Pulung KCP Keugihan*). Sedangkan saat ini cara menyeleksi kredit masih bersifat manual dalam perhitungan kelayakan kredit. Tentunya diperlukan cara yang cepat dan tepat dalam melakukan keputusan pemberian kredit. Dan juga harus tepat dalam memutuskan kelayakan pinjaman sesuai dengan nilai dan bobot yang telah ditentukan dari pihak bank.

Untuk membantu mempermudah petugas Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyeleksi permohonan pinjaman kredit, penulis membuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menyeleksi kelayakan pemberian pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) agar tepat dan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan oleh pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI). Karena di Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada umumnya masih menggunakan metode manual dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman.

oleh karena itu penulis berinisiatif untuk membuat suatu program Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) bank dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* berbasis *web* untuk membantu petugas agar tidak kesulitan dalam menyeleksi permohonan kredit yang pada saat ini.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana menerapkan *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem pendukung keputusan pemberian kredit usaha rakyat Bank BRI ?
2. Bagaimana menentukan bobot yang tepat pada metode (*Simple Additive Weighting*) SAW sehingga pemberian kredit usaha rakyat bank BRI tepat sasaran ?

## **C. Batasan Masalah**

Agar tidak memperluas area pembahasan dalam proposal ini, maka perlu adanya batasan-batasan untuk menyederhanakan permasalahan, yaitu:

1. Analisis sistem berdasarkan prosedur-prosedur seleksi kredit usaha rakyat yang bersifat formal.
2. Tidak membahas tentang keamanan data dalam basis data yang digunakan.
3. Keluaran sistem yaitu kredit yang layak diberikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dari pihak terkait.
4. Sistem pendukung keputusan pemberian kelayakan Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia (BRI) bersifat *offline*.

5. Sistem pendukung keputusan ini hanya membantu mempertimbangkan pegawai dalam menentukan kelayakan kredit usaha rakyat.
6. Sistem pendukung keputusan ini diperuntukkan hanya untuk pegawai bank bri. Dalam hal ini yaitu mantri.
7. Nasabah tidak memiliki hak akses untuk *login* ke sistem.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Merancang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pemberian kredit usaha rakyat bank BRI.
2. Menentukan bobot yang tepat untuk tiap kriteria pengajuan kredit usaha rakyat pada metode (*Simple Additive Weighting*) SAW sehingga akurasi penerima kredit tepat sesuai kriteria.
3. Mengukur tingkat akurasi Sistem Pendukung Keputusan pemberian kredit usaha rakyat bank BRI dengan metode (*Simple Additive Weighting*) SAW dengan sistem seleksi manual.
4. Membantu merekomendasi pegawai Bank dalam melakukan seleksi kredit yang saat ini banyak diajukan oleh nasabah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Membantu pihak pemberi kredit agar mudah memutuskan kelayakan pengajuan kredit usaha rakyat.
2. Membantu pihak bank untuk mengetahui apakah pengaju kredit layak menerima kredit usaha rakyat atau tidak.
3. Mempermudah nasabah untuk mengetahui keputusan hasil permohonan kredit usaha rakyat secara cepat dan efisiensi.
4. Mempermudah pegawai dalam mencapai target.

## **F. Sistematika Penulisan**

Tugas akhir ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

### **1. BAB I – Pendahuluan**

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan, dan juga sistematika penulisan

### **2. BAB II – Tinjauan Pustaka**

Bab ini akan memuat tinjauan pustaka, kerangka konsep, pandangan umum serta berbagai definisi sebagai pengantar pada bab pembahasan.

### **3. BAB III – Metode Penelitian**

Bab ini akan menguraikan ide mula pembuatan sistem, metode yang digunakan dalam perancangan sistem serta bagaimana perencanaan sistem dibuat hingga didesain menggunakan *PHP MyAdmin*.

### **4. BAB IV – Analisa Data dan Pembahasan**

Bab ini akan menjelaskan tentang analisa dan juga membahas tentang penggunaan *sistem pendukung keputusan pemberian kredit usaha rakyat bank bri*.

### **5. BAB V – Penutup**

Bab ini akan memuat tentang kesimpulan akhir dari rumusan masalah yang dikemukakan sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan BAB I, II, III, dan IV yang berupa kesimpulan dan saran-saran sebagai jawaban dan bahan penyempurnaan tugas akhir.